

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang “Kepemimpinan, Kompetensi Guru Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru “ dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan yang diberikan oleh kepala sekolah , maka akan meningkatkan kinerja guru.
2. Variabel kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pengembangan dan pelatihan yang diberikan sekolah terhadap guru, maka akan meningkatkan kinerja para guru.
3. Variabel kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika guru merasa cukup dengan apa yang telah dilakukan dan diterima, maka akan meningkatkan kinerjanya.
4. Hasil penelitian mengenai Kepemimpinan, Kompetensi Guru Dan Kepuasan Kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja guru.

5.2 Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan, namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada guru PNS di MAN 2 KEBUMEN.
2. Variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja guru dalam penelitian ini hanya kepemimpinan, kompetensi guru dan kepuasan kerja. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
3. Sesuai dengan tema yang diambil, maka pengukuran penelitian hanya dilakukan berdasarkan dari hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti dimana hasil dari kuesioner ini tergantung pada responden yang menjawab pertanyaan ini.
4. Terdapat keterbatasan dalam waktu dan kemampuan penulis sehingga dalam penelitian ini masih kurang maksimal dan jauh dari kata sempurna.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara praktis maupun secara teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan bagi penelitian ini antara lain :

1. Kepemimpinan berkaitan dengan proses yang disengaja dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap

orang lain untuk membimbing, membuat struktur, memfasilitasi aktivitas dan hubungan di dalam kelompok atau organisasi. Kepala sekolah juga perlu memberikan umpan balik konstruktif serta juga mendorong guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, serta memberikan ruang untuk eksperimen dalam pengajaran.

2. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Organisasi dapat membentuk komunitas belajar diantara guru agar mereka dapat berbagi praktik, sumber daya dan pengalaman. Melatih guru untuk menggunakan teknologi pendidikan secara efektif, seperti perangkat lunak pembelajaran, alat kolaborasi online, dan sumber daya digital.
3. Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya. Kepuasan terhadap pekerjaan dapat meningkatkan keproduktifan dan akan meningkatkan potensi kinerja mereka kembali. Organisasi perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, aman, dan nyaman dimana guru merasa dihargai dan dihormati. Menyediakan peluang untuk pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dan minat guru serta mendukung mereka dalam mencapai tujuan karir mereka.

5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru. Dalam hal ini Kepala sekolah juga perlu memberikan umpan balik konstruktif serta juga mendorong guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, serta memberikan ruang untuk eksperimen dalam pengajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Husen Arifin (2018) dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di man 2 kabupaten probolinggo, yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru..
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Organisasi dapat membentuk komunitas belajar diantara guru agar mereka dapat berbagi praktik, sumber daya dan pengalaman. Melatih guru untuk menggunakan teknologi pendidikan secara efektif, seperti perangkat lunak pembelajaran, alat kolaborasi online, dan sumber daya digital.. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiah Mukhtar, Luqman Md (2020) yang berjudul pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota makassar, yang menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Organisasi perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, aman, dan nyaman dimana guru merasa dihargai dan dihormati. Menyediakan peluang untuk pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dan minat guru serta mendukung mereka dalam mencapai tujuan karir mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatriani Widayati , Happy Fitria, Yessi Fitriani (2020) yang berjudul Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Guru, yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

